

# ! Pengakuan Yang Terlambat

---

<"xml encoding="UTF-8?">

Al-Qur'an sering menceritakan gambaran tentang kondisi manusia di alam akhirat. Salah satu yang paling menarik adalah dialog antara Malaikat dan manusia-manusia yang terjerumus kedalam api neraka karena perbuatan keji mereka di dunia.

Saat hidup di dunia, orang-orang semacam ini dengan mudahnya melakukan berbagai keburukan dan kekejian tanpa penyesalan sedikit pun. Bahkan mereka menganggap perbuatan keji itu sebagai kebaikan atau kebenaran !

+Dan di saat orang-orang ini mendapatkan balasan berupa api neraka, para Malaikat merasa heran dan sangat marah dengan mereka. Malaikat heran karena bagaimana dengan Rahmat Allah swt yang begitu luas masih ada orang-orang yang masuk ke dalam neraka. Pasti orang-orang semacam ini benar-benar telah melampaui batas.

Malaikat bertanya-tanya, bagaimana kalian bisa menjadi penghuni neraka sementara telah diutus para Rasul yang mengajak kalian kepada jalan keselamatan? Uniknya, tidak seorang pun dari penghuni neraka yang mengelak dan membantah pertanyaan Malaikat itu. Semuanya mengakui kesalahan dan menyesalnya. Karena di alam akhirat tidak ada lagi tempat untuk beralasan, bersandiwara atau membela diri. Inilah yang disebut pengakuan yang terlambat. Mengapa kalian tidak menyadari kesalahan itu saat pintu taubat terbuka lebar?

Dalam Surat Al-Mulk, Al-Qur'an menggambarkan dahsyatnya kemarahan pada Malaikat .kepada penghuni neraka

تَكَادُ تَمَيِّزُ مِنْ أَلْ غَيِّ طٍ كَلَّمَا أَل قِي فِيهَا فَوْ ج سَأَلَهُمْ خَزَنَتُهَا أَلَمْ يَأ تَكُم نَذِير

Hampir meledak karena marah. Setiap kali ada sekumpulan (orang-orang kafir) dilemparkan ke dalamnya, penjaga-penjaga (neraka itu) bertanya kepada mereka, "Apakah belum pernah ada orang yang datang memberi peringatan kepadamu (di dunia)?" (QS.Al-Mulk:8)

?Lalu apa jawaban para penghuni neraka tersebut

قَالُوا بَلَى قَدْ جَاءَنَا نَذِير فَكَذَّبْنَا وَقُلْنَا مَا نَزَّلَ اللَّهُ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ كَبِير

Mereka menjawab, "Benar, sungguh, seorang pemberi peringatan telah datang kepada kami, tetapi kami mendustakan(nya) dan kami katakan, "Allah tidak menurunkan sesuatu apa pun, kamu sebenarnya di dalam kesesatan yang besar." (QS.Al-Mulk:9)

Dalam ayat lainnya ketika sekelompok orang di lemparkan kedalam neraka Saqor, mereka : ditanya

مَا سَلَكَكُمْ فِي سَقَرٍ

Apa yang menyebabkan kamu masuk ke dalam (neraka) Saqar?" (QS.Al-Muddatstsir:42)"

?Apa jawaban mereka

قَالُوا لَمْ نَكُ مِنَ الْمُصَلِّينَ - وَلَمْ نَكُ نُطِيعُ أَمْرَ اللَّهِ كَذِبٌ بَيْنَ يَدَيْهِ

Mereka menjawab, "Dahulu kami tidak termasuk orang-orang yang melaksanakan shalat, dan kami (juga) tidak memberi makan orang miskin, dan kami mendustakan hari pembalasan."

(QS.Al-Muddatstsir:43)

: Dalam Surat Az-Zumar juga disebutkan

وَسِيقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ زُمَرًا ۖ حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا فَتَحَتْ أَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا أَلَمْ يَأْتِكُمْ رُسُلٌ مِّنكُمْ يَتْلُونَ عَلَيْكُمْ آيَاتِ رَبِّكُمْ وَيُنذِرُونَكُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَٰذَا قَالُوا بَلَىٰ وَلَكِنْ حَقَّتْ كَلِمَةُ الْعَذَابِ عَلَى الْكَافِرِينَ

Orang-orang yang kafir digiring ke neraka Jahanam secara berombongan. Sehingga apabila mereka sampai kepadanya (neraka) pintu-pintunya dibuka dan penjaga-penjaga berkata kepada mereka, "Apakah belum pernah datang kepadamu rasul-rasul dari kalangan kamu yang membacakan ayat-ayat Tuhanmu dan memperingatkan kepadamu akan pertemuan (dengan) harimu ini?"

Mereka menjawab, "Benar, ada," tetapi ketetapan azab pasti berlaku terhadap orang-orang kafir." (QS.Az-Zumar:71)

Ayat-ayat semacam ini begitu banyak dalam Al-Qur'an. Bahwa semua penghuni neraka mengakui kesalahan mereka dan menyesalinya. Para Malaikat bertanya-tanya kenapa kalian sampai bisa terjerumus dalam api neraka? Bukankah tidak ada yang lebih luas dari Rahmat Allah swt? Kebejatan apa yang kalian lakukan hingga bisa tercampakkan dari Rahmat-Nya? ...Semoga bermanfaat